

**ADMINISTRASI DAN SUPERVISI DALAM
MANAJEMEN PENDIDIKAN**

Muhammad Rio Syahputra

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
mhdriosyahputra6@gmail.com

Erwin Pardede

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
pardede.erwin61@gmail.com

Hesti Fransiska

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
fransiskah57@gmail.com

Gloria Ika Alede

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
gloriaikaaledesmanise@gmail.com

Afri Alda Erlani Pulungan

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
afrialda1@gmail.com

Sri Devi Monica Sari

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
Sridevimonicasari123@gmail.com

Article History

Submitted: Juni 2025

Revised: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Abstract:

This study aims to discuss administration and supervision in education. Educational administration functions to manage various educational processes effectively and efficiently, including aspects of planning, organizing, directing, coordinating, and supervising all educational activities. Meanwhile, educational supervision has a crucial role in fostering and improving teacher performance, as well as mutual learning processes in the classroom. Effective supervision not only helps teachers overcome various challenges in teaching, but also ensures that the teaching and learning process takes place well and in accordance with established standards. The method used is a literature study, which involves an in-depth analysis of various sources, including journals, books, and relevant articles. With a good administration system and effective supervision support, teacher performance is expected to improve, which in turn contributes to the achievement of optimal learning outcomes for students. This study is expected to provide deeper insight into administration and supervision in the context of education, as well as guarantee it for the development of educational quality in the future. In addition, the results of this study are expected to be a reference for educational practitioners and policy makers in designing better strategies to improve the quality of education in Indonesia).

Keywords: *Administration, Supervision, Educational Management*

Abstrak:

(Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai administrasi dan supervisi dalam pendidikan. Administrasi pendidikan berfungsi untuk mengelola berbagai proses pendidikan secara efektif dan efisien, mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan semua kegiatan pendidikan. Sementara itu, supervisi pendidikan memiliki peran krusial dalam membina dan meningkatkan kinerja guru, serta mutu proses pembelajaran di kelas. Supervisi yang efektif tidak hanya membantu guru dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran, tetapi juga memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, dan artikel yang relevan. Dengan adanya sistem administrasi yang baik dan dukungan supervisi yang efektif, diharapkan kinerja guru dapat meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang administrasi dan supervisi dalam konteks pendidikan, serta implikasinya bagi pengembangan mutu pendidikan di masa depan. elain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia).

Kata Kunci:

Administrasi, Supervisi, Manajemen Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 merupakan suatu upaya secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Bahkan seluruh negara di dunia menganggap pendidikan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam kehidupan manusia (Cahyono dkk, 20204: 99).

Didalam pendidikan, terdapat pengawas yang mengawasi agar suatu pendidikan itu berjalan dengan baik. Menurut Rangkuti (2023: 12), pengawas pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen dalam upaya peningkatan prestasi belajar serta mutu sekolah dan substansi pengawasan pendidikan diarahkan dalam memperbaiki, membantu serta melayani guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran secara tepat dan

terarah baik dari sisi prosedur maupun capaian yang hendak dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan juga capaian pendidikan.

Dalam perkembangannya, pengawas satuan pendidikan lebih diarahkan untuk memiliki serta memahami bahkan dituntut untuk dapat mengamalkan apa yang tertuang dalam peraturan menteri tentang kepengawasan. Tuntutan tersebut salah satunya tentang kompetensi dalam memahami metode dan teknik dalam supervisi. Seorang supervisor adalah orang yang profesional ketika menjalankan tugasnya, ia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Guru adalah salah satu komponen sumber daya pendidikan memerlukan pelayanan supervisi. Pentingnya bantuan supervisi pendidikan terhadap guru berakar mendalam dalam kehidupan masyarakat. Untuk menjalankan supervisi diperlukan kelebihan yang dapat melihat dengan tajam terhadap permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan, menggunakan kepekaan untuk memahaminya dan tidak hanya sekedar menggunakan penglihatan mata biasa, sebab yang diamatinya bukan masalah kongkrit yang tampak, melainkan memerlukan kepekaan batin.

Segep aspek kegiatan manusia pada dasarnya harus selalu berjalan melalui proses tertentu dalam mencapai tujuannya. Semua kegiatan kehidupan manusia tidak mungkin dapat berjalan dengan lancar, ekonomis efektif apabila di biarkan secara natural saja. Dalam hal ini, jawaban atas tantangan tersebut adalah perlunya penerapan sistem kerja administrasi ke dalam unsur- unsur kegiatan di semua bidang kehidupan. Termasuk ke dalam lingkungan permasalahan ini adalah di selenggarakannya pendidikan sebagai salah satu sektor pembangunan nasional yang di dukung oleh sistem administrasi satu pengelolaan yang canggih, dengan harapan agar memperoleh hasil yang seoptimal mungkin (Prasiska & Jarkawi, 2021: 1).

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks, administrasi harus terus beradaptasi agar bisa mendukung peningkatan mutu pendidikan. Peran administrasi tidak lagi hanya terbatas pada fungsi teknis, melainkan juga pada bagaimana manajemen yang efektif dapat memfasilitasi inovasi pendidikan dan meningkatkan partisipasi semua pemangku kepentingan. Administrasi yang terstruktur dengan baik akan membangun fondasi bagi sekolah untuk berkembang dan memenuhi standar pendidikan yang tinggi, baik di tingkat lokal maupun global.

Efektivitas operasional sekolah sangat bergantung pada seberapa baik administrasi mengelola berbagai proses penting seperti penyusunan anggaran, penjadwalan kelas, dan manajemen tenaga pengajar. Pengelolaan yang tidak efisien dapat mengakibatkan kekacauan dalam kegiatan sekolah sehari-hari, seperti ketidaktepatan dalam alokasi waktu, ketidakcukupan sarana prasarana, hingga kegagalan dalam mencapai target kurikulum. Oleh karena itu, perbaikan dalam administrasi sekolah akan membawa dampak langsung pada peningkatan kualitas operasional dan, lebih jauh lagi, pada hasil pendidikan secara keseluruhan (Fatoni et al, 2025: 11).

Administrasi pendidikan dan supervisi akademik adalah dua hal penting yang akan member pengaruh terhadap kinerja seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ketika seorang guru sudah memiliki administrasi pendidikan yang baik dan didukung oleh kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka diharapkan kinerja guru akan semakin meningkat.

Dengan demikian, kinerja guru merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang berada dalam ranahnya sebagai pendidik dan guru untuk mencapai hasil belajar lulusan/siswa yang optimal. Prestasi guru yang baik tentunya tercermin dari penampilannya, baik dari segi kemampuan akademik maupun kemampuan profesionalnya menjadi seorang guru yang berarti mampu mengatasi mengajar di kelas dan mendidik siswa dengan sebaik-baiknya di luar kelas. Guru memanifestasikan dirinya dalam kegiatan dan tugas belajar mengajar. Tugas guru di lembaga pendidikan merupakan salah satu bentuk aktivitas guru. Jika kinerja guru meningkat maka kualitas hasilnya akan meningkat pula (Saripuddin, Lias, & Kasful, 2021: 200).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai administrasi dan supervisi dalam pendidikan. Diharapkan, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemahaman mengenai administrasi dan supervisi pendidikan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Menurut Triadi & Adam (2024: 77), studi literatur sangat penting dan harus dilakukan didasarkan pada pengalaman penulis dalam melakukan berbagai jenis penelitian. Oleh karena itu, studi literatur adalah Metode pengumpulan data yang dapat diandalkan digunakan oleh peneliti dalam penelitian mereka.

Menurut Prasetyo (dalam Sundari dkk, 2024: 77), beberapa tujuan studi literatur dalam penelitian yaitu: (1) *problem* yang akan diteliti diberikan dengan pengertian yang jelas; (2) membatasi *problem* sehingga penelitian lebih condong pada masalah utama yang menjadi subjek penelitian; (3) penghindaran dari plagiat, baik yang disengaja maupun tidak disengaja; dan (4) menghubungkan temuan baru dengan pengetahuan sebelumnya, yang bisa digunakan untuk rekomendasi penelitian berikutnya; (5) penelitian literatur juga membantu peneliti membuat kerangka berpikir penelitian mereka sendiri; dan (6) membuat hipotesis penelitian.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan sumber yang relevan untuk topik ini, yaitu manajemen sekolah. pengelolaan kurikulum seperti artikel jurnal dan buku.

Hasil dan Pembahasan

Kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari dua kata, yaitu "*ad*" dan "*ministrare*." Kata "*ad*" memiliki makna yang setara dengan kata "*to*" dalam bahasa Inggris, yang berarti "menuju" atau "kepada." Sementara itu, "*ministrare*" memiliki arti yang sama dengan kata "*to serve*" atau "*to conduct*," yang bermakna melayani, membantu, atau mengarahkan (Fatoni et al, 2025: 13).

Dalam bahasa inggris administrasi berasal dari kata *administration*, yang berarti melayani, mengendalikan, atau mengelola suatu organisasi dalam mencapai tujuannya secara intensif (Astuti, Rani, & Dwi, 2023: 168).

Depdiknas RI mengemukakan administrasi pendidikan adalah suatu keseluruhan proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, pembiyaan, dan pelaporan, dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personal, material, dan spiritual demi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Asmariyanti et al, 2024: 1263).

Administrasi pendidikan adalah cabang administrasi yang khusus berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya.

Menurut Theodore Brameld, administrasi pendidikan adalah penyelenggaraan sistem pendidikan oleh para profesional yang bertanggung jawab atas keberhasilan lembaga-lembaga pendidikan (Hutabarat et al, 2024: 268).

Menurut Sugianto, administrasi pendidikan adalah proses pengelolaan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya dan pengembangan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan melibatkan pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya, pengelolaan personil, dan pengelolaan kurikulum.

Menurut Mulyani, administrasi pendidikan adalah proses pengelolaan organisasi yang berfokus pada pengelolaan struktur, fungsi, dan prosedur dalam organisasi pendidikan (Rifky dkk, 2024: 41).

Berdasarkan pendapat diatas, administrasi pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap semua kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Ruang lingkup pembahasan administrasi pendidikan difokuskan pada kegiatan administrasi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pelayanan kebutuhan sekolah disuati pihak dan sekolah sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dengan fokus utama pelayanan belajar dipihak lainnya. Ruang lingkup administrasi pendidikan yaitu: Administrasi Peserta Didik/Kesiswaan, Administrasi Personal, Administrasi Kurikulum, Administrasi Sarana dan Prasarana, Administrasi Keuangan dan Pembiayaan, Administrasi Masyarakat Hubungan Sekolah dengan masyarakat, dan Administrasi perkantoran (tata usaha pendidikan) (Hasidik et al, 2024).

Secara garis besar, tujuan administrasi pendidikan adalah untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri atau sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sergiovanny dan Carver ada 4 tujuan administrasi, yaitu; 1) Efektivitas produksi, 2) Efisiensi, 3) Kemampuan menyesuaikan diri, 4) Kepuasan Kerja. Keempat tujuan tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah (Asmariyanti et al, 2024: 1265).

Menurut Mutiara & Nur (2023), administrasi pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepegawaian, fungsi pengarahan, fungsi pengkoordinasian, fungsi penganggaran, fungsi pergerakan, fungsi pengawasan, dan fungsi penilaian.

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris *supervision* yang berarti pengawasan. Sedangkan jika dilihat dari bentuknya supervisi berasal dari dua kata yaitu super dan visi. Super berarti atas, lebih dan visi berarti lihat, tilik, awasi. Jadi supervisi berarti melihat ke atas atau mengawasi bawahan (Hutabarat, Rozi, & Syafaruddin, 2024: 246).

Menurut Arikunto (dalam Cholid dkk, 2024: 16), ruang lingkup supervisi pendidikan ditinjau dari pokok pembahasan yang memerlukan pengawasan dapat di dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: supervisi akademik, supervisi administrasi, dan supervisi kelembagaan.

Menurut Kompri, supervisi pendidikan didefinisikan sebagai usaha atau Tindakan yang dilakukan oleh pemimpin pendidikan untuk memajukan pendidikan berupa bantuan

pembenahan kinerja guru dalam pendidikan dan pembelajaran agar dilakukan secara efektif dan efisien.

Menurut Pidarta, supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembinaan pendidik dalam mengembangkan proses belajar mengajar, termasuk segala unsur penunjangnya. Pada prosesnya, supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada pembelajaran namun seluruh aspek yang berkaitan dengan pembelajaran.

Menurut Sahertian, supervisi pendidikan adalah sebagai pemberian layanan dan bantuan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan dalam pengertian ini, dimaknai sebagai wadah yang berguna untuk memfasilitasi pendidik terkait permasalahan yang dialami dalam pembelajaran agar dapat diberikan solusi yang tepat melalui kegiatan supervisi sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran (Shalihin, Ridwan, & Vina, 2023: 3).

Setiap aktivitas, besar ataupun kecil yang tercapainya tergantung kepada beberapa orang, diperlukan adanya koordinasi di dalam segala gerak langkah. Untuk mengkoordinasikan semua gerak langkah tersebut pimpinan sekolah harus berusaha mengetahui keseluruhan situasi di sekolahnya dalam segala bidang. Usaha pimpinan dan guru-guru untuk mengetahui situasi lingkungan sekolah dalam segala kegiatan disebut supervisi atau pengawasan sekolah.

Jadi supervisi itu adalah suatu aktivitas pembinaan atau penilaian suatu kinerja yang direncanakan. Sedangkan pendidikan sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa pembinaan adalah suatu proses pengembangan kepribadian untuk meningkatkan kualitas intelektual manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Supervisi Pendidikan adalah suatu pembinaan yang direncanakan untuk membantu perbaikan situasi pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pengajaran (Idris, Musyarafah, & Muslimah, 2023: 50).

Objek utama supervisi adalah para guru yang mempunyai peran vital dalam membentuk karakter anak. Selain guru, objek supervisi pendidikan tentu semua elemen yang terlibat di dalamnya, seperti sektor manajemen, tata usaha, pembiayaan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, kurikulum serta kesiswaan (Faujiah, Syaifuddin, & Syahraini, 2022: 1244).

Fokus utama tujuan dari supervisi yaitu pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab dari kepala sekolah dan guru. Sehingga supervisi pendidikan memiliki tujuan yang berkaitan dengan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam membantu dan memperbaiki pengelolaan sekolah (Addini et al, 2022: 183).

Jadi, tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, ini bertujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar pendidik, tapi juga membina pertumbuhan profesi seorang pendidik dalam arti luas, termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas-fasilitas, pelayanan kepemimpinan dan pembinaan hubungan yang baik kepada semua pihak yang terkait (Praing, Djoys, & Lamhot, 2023: 5468).

Menurut Faujiah, Syaifuddin, & Syahraini (2022: 1244), supervisi pendidikan berperan untuk mengawasi kegiatan jalannya pendidikan, dan memperbaiki kekekuran dan kesalahan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik peserta didik dalam kancah nasional dan internasional. Sehingga keberhasilan pelaksanaan supervisi pendidikan dapat diukur dari peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Fungsi utama supervisi pendidikan ditujukan pada perbaikan dengan meningkatkan situasi belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut, Sahertian memberikan 8 fungsi supervisi yang meliputi (1) mengoordinasi semua usaha sekolah; (2) memperlengkap kepemimpinan sekolah; (3) memperluas pengalaman guru-guru; (4) menstimulasi usaha-usaha yang kreatif; (5) memberi fasilitas dan penilaian yang terus-menerus; (6) menganalisis situasi belajarmengajar; (7) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf; serta (8) memberikan wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru (Khuluqo, 2022: 74).

Menurut Mukni'ah dkk, fungsi supervisi menyangkut bidang kepemimpinan, hubungan kemanusiaan, pembinaan proses kelompok, administrasi personil, dan evaluasi. Supervisi memiliki tiga fungsi, yaitu: (1) sebagai kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan, (2) sebagai pemicu terjadinya perubahan pada unsur-unsur pendidikan, dan (3) sebagai kegiatan memimpin dan membimbing.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa supervisi pendidikan dapat mengarahkan serta memperbaiki secara konsisten program lembaga pendidikan meraih tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana atau program yang telah ditetapkan, tetapi lebih dari itu (Mukni'ah dkk, 2022: 9).

Administrasi pendidikan dan supervisi akademik adalah dua hal penting yang akan member pengaruh terhadap kinerja seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ketika seorang guru sudah memiliki administrasi pendidikan yang baik dan didukung oleh kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka diharapkan kinerja guru akan semakin meningkat (Saripuddin, Lias, & Kasful, 2021: 200).

Penutup

Administrasi pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap semua kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ruang lingkup pembahasan administrasi pendidikan difokuskan pada kegiatan administrasi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pelayanan kebutuhan sekolah disuati pihak dan sekolah sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Secara garis besar, tujuan administrasi pendidikan adalah untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri atau sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Fungsi administrasi pendidikan meliputi: fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran, pergerakan, pengawasan, dan fungsi penilaian.

Supervisi Pendidikan adalah suatu pembinaan yang direncanakan untuk membantu perbaikan situasi pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pengajaran. Objek utama supervisi pendidikan adalah guru.

Fokus utama tujuan dari supervisi yaitu pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab dari kepala sekolah dan guru. Fungsi utama supervisi pendidikan ditujukan pada perbaikan dengan meningkatkan situasi belajar mengajar.

Administrasi pendidikan dan supervisi akademik adalah dua hal penting yang akan member pengaruh terhadap kinerja seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar

mengajar di sekolah. Ketika seorang guru sudah memiliki administrasi pendidikan yang baik dan didukung oleh kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka diharapkan kinerja guru akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Addini, A. F., *et. al.* Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wabana Pendidikan*, 9, no. 2, (2022), 179-186.
- Asmariyanti, I., *et. al.* Konsep, Tujuan, Dan Fungsi Administrasi Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 no. 3, (2024), 1261-1270.
- Astuti, M., Rani S., & Dwi N. Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1 no. 1, (2023) 167-176.
- Cahyono, M. Y. M., dkk. *Pendidikan yang Memanusiakan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024.
- Cholid, N., dkk. *Supervisi Pendidikan*. Semarang: Wahid Hasyim University Press, 2024.
- Fatoni, M. H., *et. al.* Peran Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional dan Kualitas Pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3 no. 1, (2025), 10-22.
- Faujiah, S., Syaifuddin S., & Syahraini T. Fungsi dan Urgensi Supervisi Pendidikan. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 no. 2, (2022), 1239-1247.
- Hasidik, H., *et. al.* Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi Pendidikan Era Society 5.0: Kajian Komprehensif dalam Perspektif Islam. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4 no. 4, (2024), 71-86.
- Hutabarat, A. K. P., *et. al.* Administrasi Pendidikan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3 no. 1, (2024), 265-271.
- Hutabarat, N., Rozi T., & Syafaruddin. (2024). Supervisi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Fungsi, Urgensi, Ruang Lingkup, Dan Pendekatan. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8 no. 6, (2024), 245-253.
- Idris, M., Musyarafah, & Muslimah. Implementasi Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Di Man Kota Palangka Raya. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3 no. 1, (2023), 46-65.
- Khuluqo, I. E. *ASP: Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Malang: PT Litera Media Tama, 2022.
- Mukni'ah, dkk. *Supervisi Pendidikan: Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru*. Lumajang: Klik Media, 2022.
- Mutiara, J., & Nur H. Fungsi Administrasi Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1 no. 1, (2023), 155-162.
- Praing, D. I. V., Djoys A. R., & Lamhot N. Supervisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 no. 1, (2023), 5463-5475.
- Prasiska, E., & Jarkawi. *Administrasi Dan Supervisi Di Lembaga Pendidikan Formal*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AlBanjari Banjarmasin, 2021.
- Rangkuti, D. A. *Kepengawasan Pendidikan dan Administrasi Sekolah*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Rifky, S., dkk. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing, 2024.
- Saripuddin, Lias H., & Kasful A. U. Pengaruh Administrasi Pendidikan Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Pada Man 1 Bintang Kepulauan Riau. *AkMen*, 18 no. 2, (2021), 198-208.

Muhammad Rio Syahputra; Vinni Dini Pratini; Hesti Fransiska; Gloria Ika Alede; Afri Alda Erlani Pulungan; Sri Devi Monica Sari

Shalihin, L. O. M., Ridwan Y. D., & Vina I. (2023). *Supervisi Pendidikan*. Banyumas: Pena Persada Kerta Utama, 2023.

Sundari, U. T., dkk. *Metodologi Penelitian*. Padang: Gita Lentera, 2024.

Triadi, R. B., & Adam M. R. *Metode Penelitian Bahasa Sosial Humaniora*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka, 2024.